

ANALISIS NILAI DAKWAH DALAM TEKS SUMPAH / JANJI
BIDAN STIKES NAMIRA DAN IMPLEMENTASIYA DALAM
PELAYANAN KESEHATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Pada Program Studi Manajemen Dakwah



OLEH :

KHOIRUN RAMBE

NIM. 22050004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026

**ANALISIS NILAI DAKWAH DALAM TEKS
SUMPAH/JANJI BIDAN STIKES NAMIRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PELAYANAN
KESEHATAN**



Ace 25/09/2026

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) pada program studi Manajeneb Dakwah

Oleh:

Khoirun Rambe
NIM: 22050004

Pembimbing I

SUSANTI HASIBUAN M.A Hum
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

SITI RAHMA HARAHAP, M. A
NIP. 198803152019032009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
DAKWAH SEKOLAH TINGGI
AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBARAN PERSEUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi mahasiswa atas nama: Khoirun Rambe, NIM. 22050004 dengan judul: Analisis Nilai Dakwah Dalam Teks Sumpah/Janji Bidan Stikes Namira Dan Implementasinya Dalam Pelayanan Kesehatan, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk dapat disidangkan dalam sebuah sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

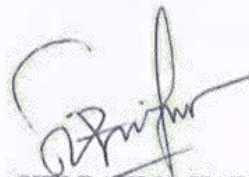
Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



SUSANTI HASIBUAN M.A Hum
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

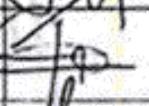


SITI RAHMA HARAHAHAP, M. A
NIP. 198803152019032009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "ANALISIS NILAI DAKWAH DALAM TEKS SUMPAH/JANJI BIDAN STIKES NAMIRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PELAYANAN KESEHATAN".
An. Khoirun Rambe, NIM. 22050004. Program Studi Manajemen Dakwah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sosial (S.Sos) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 2 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. DATUK IMAM MARZUKI, M.A NIP. 198412152019031009	Ketua/ Merangkap Penguji I		6/9/26
2.	Nanang Arianto, M.A NIP. 198505282019031005	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		6/9/26
3.	SUSANTI HASIBUAN M.A Hum NIP. 197007191997121001	Penguji III		06/9/2026
4.	SITI RAHIMA HARAHAP, M.A NIP. 198801152019031009	Penguji IV		06/9/26.



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : Lembar Persetujuan dan Pengesahan Lamp :

Kepada Yth,
Ketua Program Studi manajemen dakwah STAIN MADINA

Di-
Mandailing Natal
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah, membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

Nama : Khoirun Rambe
NIM : 22050004
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI DAKWAH DALAM TEKS SUMPAH/JANJI
BIDAN STIKES NAMIRA DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Sudah dapat diajukan kembali kepada program Studi Manajemen Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Susanti Hasibuan M.A Hum
Nip . 197007191997121001

Pembimbing II


Siti Rahma Harahap, M.A
Nip . 198803152019032009

STAIN MADINA

MOTTO

Melangkah Dengan Allah Berjalan Dengan Sunnah Pulang Dengan Amal



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Nilai Dakwah dalam Teks Sumpah Janji Bidan STIKes Namira dan Implementasinya dalam Pelayanan Kesehatan." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam teks Sumpah Janji Bidan serta mengetahui implementasi nilai-nilai tersebut dalam pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh bidan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui analisis teks Sumpah Janji Bidan, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam teks Sumpah Janji Bidan terdapat berbagai nilai dakwah, antara lain nilai keimanan, keikhlasan, tanggung jawab, amanah, kasih sayang, kejujuran, kemanusiaan, serta kewajiban memberikan pelayanan secara profesional tanpa membedakan pasien. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan prinsip dakwah Islam, yaitu mengajak kepada kebaikan, memberikan manfaat kepada sesama, menjaga amanah, serta memberikan pelayanan dengan akhlak yang baik. Implementasinya dalam pelayanan kesehatan dapat dilihat melalui sikap bidan yang ramah, jujur, bertanggung jawab, menghormati pasien, menjaga kerahasiaan pasien, memberikan pelayanan secara adil, serta membantu pasien dengan penuh kepedulian dan kasih sayang. Dengan demikian, Sumpah Janji Bidan tidak hanya menjadi pedoman etika profesi, tetapi juga dapat menjadi sarana penerapan nilai-nilai dakwah Islam dalam kehidupan profesional, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

ABSTRACT

This study is titled "An Analysis of *Dakwah* (Islamic Missionary) Values in the Midwife's Oath Text of STIKes Namira and Their Implementation in Healthcare Services." The research aims to analyze the *Dakwah* values contained within the text of the Midwife's Oath and to examine how these values are implemented in the healthcare services provided by midwives. A qualitative research method with a descriptive approach was employed. Data were gathered through an analysis of the Midwife's Oath text, interviews, observations, and documentation related to the delivery of healthcare services.

The findings indicate that the text of the Midwife's Oath embodies various *Dakwah* values, including faith, sincerity, responsibility, trustworthiness (*amanah*), compassion, honesty, and humanity, as well as the obligation to provide professional care without discriminating against patients. These values align with Islamic **Dakwah** principles, such as inviting others to goodness, benefiting fellow human beings, upholding trust, and providing service with good moral character (*akhlaq*). Their implementation in healthcare services is evident in midwives' attitudes—characterized by friendliness, honesty, responsibility, respect for patients, the safeguarding of patient confidentiality, equitable service delivery, and care provided with genuine concern and compassion. Thus, the Midwife's Oath serves not only as a guideline for professional ethics but also as a means of applying Islamic *Dakwah* values within professional life, particularly in the provision of healthcare services to the community.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT, dengan segala *ridho-Nya*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “

Analisis Nilai Dakwah Dalam Teks Sumpah/Janji Bidan Stikes Namira Dan Implementasinya Dalam Pelayanan Kesehatan.”

Penulis ingin mengetahui apakah nilai-nilai dakwah yang disampaikan tetap sesuai dengan prinsip dakwah Islam, serta bagaimana gaya bahasa dan strategi komunikasi digunakan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh pembaca muda di platform digital. Melalui pendekatan analisis wacana, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap makna, konteks sosial, dan cara penyampaian pesan dakwah dalam bentuk karya sastra digital seperti Wattpad.

Pada kesempatan ini, Peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat selesai. Maka ucapan terimakasih banyak yang setulus-tulusnya peneliti ucapkan kepada yang telah membantu penulis :

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis M.Ed** Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Ibu **Susanti Hasibuan M.A Hum**, selaku Ketua Program Studi Management Dakwah atas arahan dan kemudahan yang diberikan selama penulis menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

3. Ibu **Desiana, M. Kom. I**, selaku Sekretaris Program Studi Management Dakwah saya yang senantiasa memberi saya arahan dari awal skripsi sampe ketahap sekarang dengan tulus, sabar, dan ikhlas dan juga yang senantiasa memberikan bantuan dan kelancaran administratif selama proses penyelesaian studi penulis.
4. Bapak **Dr. Datuk Imam Marzuki** selaku penguji I saya yang senantiasa memberikan arahan untuk penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak **Nanang Arianto, M.A** selaku penguji II Sekaligus pembimbing akademik saya yang menyisakan waktu luang di sela-sela waktunya yang begitu padat untuk merekomendasikan judul saya ini serta tak hentinya memberi arahan.
6. Ibu **Susanti Hasibuan M.A Hum** selaku Pembimbing I Saya Yang senantiasa dengan Sabar Dan Ikhlas Membimbing Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
7. Ibu **Siti Rahma Harahap ,M.A** selaku Pembimbing II Saya Yang senantiasa dengan Sabar Dan Ikhlas Membimbing Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi ini.
8. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen civitas akademika Program Studi Management Dakwah yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
9. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Saya (**Ayah Saya Kholik Rambe &**

Ibu Saibah Harahap). Dia adalah Orang Tua Hebat dan luar biasa yang selalu menyemangati saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih karena selalu berjuang untuk hidupku, terimakasih atas segalanya.berkat do'a dan dukungan Ayah Dan Ibusaya sampai berada dititik ini. Sehat selalu ayah, ibu, yang nantinya harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.

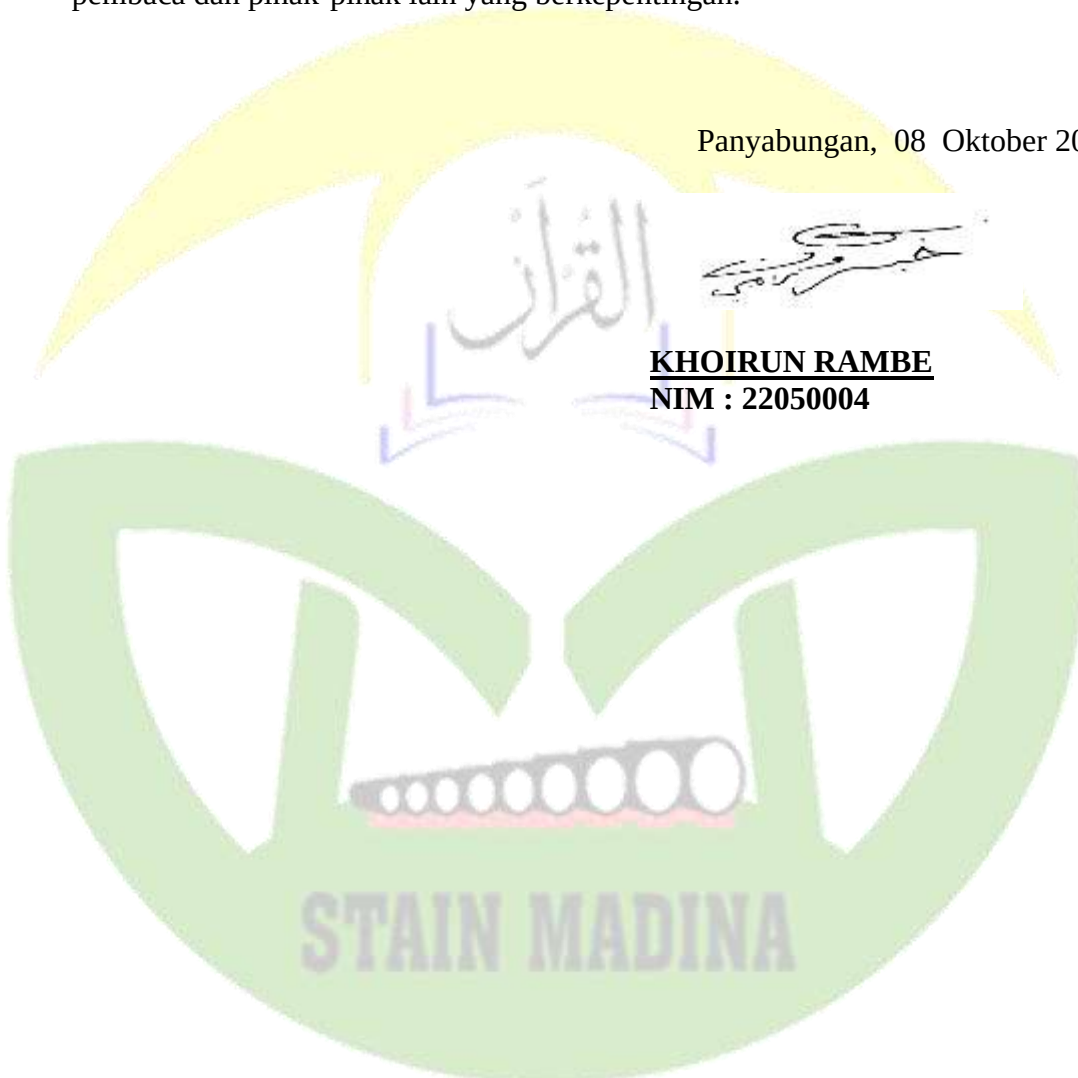
10. Teristimewa kepada abang saya **Jalaluddin Rambe, Akmal Sholeh Rambe, Ahmad Rojali Rambe, Alma Sairoha Rambe Dan Adik Saya Irsan Mahli Rambe**, yang telah mencurahkan hati sekaligus doa, serta seluruh keluarga besar yang tiada henti memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dukungan penuh, motivasi, serta membantu baik secara materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada teman teman dekat saya yang mau menjadi penghibur dikala mentoknya pikiran.
12. Terimakasih juga untuk semua teman seperjuangan terkhususnya di keluarga Besar Manajemen Dakwah

Skripsi ini disusun berdasarkan apa yang Peneliti dapat dari sumber–sumber literatur lain yang relevan. Namun demikian Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penelti menyadaari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran

yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan pada penyusunan skripsi ini.

Akhir kata. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, 08 Oktober 2026


KHOIRUN RAMBE
NIM : 22050004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Penjelasan Istilah	16
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	28
A. Landasan Teori	28
1. Nilai Dakwah yang Relevan dengan Pelayanan Kebidanan	28
2. Konsep Sumpah/Janji Profesi Bidan.....	34
3. Profesi Bidan dan Standard Profesi	35
4. Pendidikan Kebidanan Berbasis Nilai	36
5. Implementasi Nilai Dakwah dalam Pelayanan Kesehatan.....	36
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai Dakwah ..	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	49

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data Penelitian.....	56
D. Teknik Penentuan Informasi	61
E. Studi Dokumentasi.....	64



F. Wawancara Media	65
G. Observasi.....	67
H. Catatan Lapangan.....	80
I. Teknik Keabsahan Data	81
J. Teknik Analisis Data.....	86
K. Kondensasi Data	86
L. Penyajian Data	87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Temuan Umum Penelitian	89
B. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Dakwah	187

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	191
B. Saran	193

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kemanusiaan yang tidak hanya menuntut penguasaan pengetahuan dan keterampilan profesional, tetapi juga membutuhkan integritas moral, tanggung jawab, empati, dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks pelayanan kebidanan, tuntutan tersebut menjadi semakin penting karena bidan berhadapan secara langsung dengan perempuan, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, keluarga, dan masyarakat dalam situasi yang sering kali membutuhkan perhatian, pendampingan, serta pengambilan keputusan yang sensitif. Oleh karena itu, profesionalisme bidan tidak dapat dipahami hanya sebagai kemampuan melakukan tindakan klinis, tetapi juga sebagai kemampuan menjalankan pelayanan secara bertanggung jawab, etis, aman, manusiawi, dan berorientasi pada kepentingan pasien.

Secara normatif, profesi bidan di Indonesia memiliki standar kompetensi dan kode etik yang menjadi bagian penting dalam pembentukan profesionalisme. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan menempatkan standar kompetensi dan kode etik profesi sebagai bagian dari standar profesi bidan. Standar tersebut tidak hanya berfungsi bagi bidan sebagai tenaga kesehatan, tetapi juga bagi institusi pendidikan, pemerintah, organisasi Profesi, dan masyarakat sebagai pihak yang menerima pelayanan kebidanan (Kementerian

Kesehatan RI, 2020).

Kerangka hukum kebidanan di Indonesia juga menegaskan pentingnya pelayanan yang bertanggung jawab, akuntabel, bermutu, aman, dan berkesinambungan. Hal tersebut sebelumnya dirumuskan secara khusus dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, yang kemudian dicabut dan diintegrasikan ke dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Dalam UU 4/2019, bidan diwajibkan memberikan pelayanan sesuai kompetensi, kewenangan, kode etik, standar profesi, standar pelayanan profesi, dan standar prosedur operasional serta memberikan informasi yang benar, jelas, dan lengkap kepada klien dan memperoleh persetujuan atas tindakan yang dilakukan (Republik Indonesia, 2019).

Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa profesi kebidanan pada dasarnya memiliki dimensi normatif, profesional, dan moral. Bidan tidak hanya dituntut untuk mengetahui apa yang harus dilakukan, tetapi juga mengapa tindakan tersebut harus dilakukan dan nilai apa yang mendasari tindakan tersebut. Dengan demikian, pembentukan profesionalisme bidan idealnya tidak berhenti pada penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga mencakup internalisasi nilai yang membentuk karakter dan perilaku profesional.

Dalam konteks pendidikan kebidanan, pembentukan nilai profesional menjadi semakin penting karena institusi pendidikan merupakan ruang awal bagi calon bidan untuk menginternalisasikan identitas profesinya. Penelitian Adnani et al. (2025) mengenai pendidikan vokasi dan profesi kebidanan di

Indonesia menunjukkan bahwa filosofi pendidikan kebidanan berbasis nilai menempatkan

individualized care, empati, dan komitmen terhadap kesehatan serta kesejahteraan ibu dan keluarga sebagai nilai penting dalam pembentukan calon bidan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa nilai yang ditanamkan selama pendidikan berpotensi membentuk cara lulusan menjalankan praktik kebidanan sepanjang karier profesionalnya.

Temuan tersebut memberikan pemahaman bahwa pendidikan kebidanan sesungguhnya bukan hanya proses transfer pengetahuan dan keterampilan klinis, melainkan juga proses pembentukan karakter profesional. Nilai yang ditanamkan kepada mahasiswa akan menjadi bagian dari orientasi mereka ketika berhadapan dengan pasien. Dengan demikian, berbagai simbol, tradisi akademik, kode etik, ikrar, dan sumpah profesi yang diberikan kepada mahasiswa kebidanan memiliki kemungkinan menjadi instrumen penting dalam proses pembentukan identitas dan karakter profesional.

Salah satu bentuk instrumen normatif tersebut adalah Sumpah/Janji Bidan. Sumpah atau janji profesi bukan sekadar rangkaian kalimat yang diucapkan dalam suatu acara seremonial, tetapi dapat dipahami sebagai pernyataan moral mengenai kesediaan seseorang untuk menjalankan profesinya berdasarkan tanggung jawab tertentu. Di dalamnya terkandung komitmen terhadap profesi, pasien, masyarakat, ilmu pengetahuan, serta nilai-nilai kemanusiaan. Karena itu, teks sumpah/janji dapat diposisikan sebagai teks normatif yang

memuat konstruksi nilai profesional.

Namun demikian, terdapat persoalan penting yang perlu dikaji lebih lanjut. Nilai yang terkandung dalam sebuah sumpah/janji profesi dapat bersifat normatif, tetapi kebermaknaannya sangat bergantung pada sejauh mana nilai

tersebut dipahami, dihayati, dan diwujudkan dalam tindakan profesional. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan adanya jarak antara nilai yang diucapkan dalam sumpah/janji dengan nilai yang benar-benar dipraktikkan dalam pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai sumpah/janji profesi tidak cukup hanya melakukan analisis tekstual, tetapi perlu melihat bagaimana nilai tersebut diimplementasikan dalam realitas pelayanan.

Persoalan tersebut semakin menarik ketika teks Sumpah/Janji Bidan dianalisis dari perspektif nilai dakwah Islam. Dalam perspektif Islam, dakwah tidak semata-mata dipahami sebagai aktivitas menyampaikan pesan agama melalui ceramah atau komunikasi verbal, tetapi juga dapat diwujudkan melalui perilaku, keteladanan, pelayanan, kepedulian, dan perbuatan baik. Konsep da'wah bi al-ḥāl menempatkan perilaku manusia sebagai medium penyampaian nilai Islam. Dengan demikian, seorang bidan dapat menghadirkan nilai dakwah melalui kejujuran, amanah, kasih sayang, kesabaran, penghormatan terhadap martabat manusia, keadilan, kepedulian, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan.

Perspektif tersebut memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Al-Qur'an. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk menyeru kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan pengajaran yang baik (QS. al-Nahl [16]:125):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Dakwah juga dikaitkan dengan aktivitas menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran (QS. Āli 'Imrān [3]:104):

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Bahkan, Al-Qur'an memberikan penekanan yang sangat kuat terhadap kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. melalui firman Allah (QS. al-Qalam [68]:4) :

: وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ①

“sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung”

Ayat-ayat tersebut memberikan dasar bahwa penyampaian nilai agama dapat berlangsung melalui perkataan sekaligus keteladanan perilaku. Konsep tersebut dalam konteks pelayanan kesehatan dapat dikembangkan menjadi suatu perspektif bahwa pelayanan profesional juga dapat menjadi ruang aktualisasi

nilai dakwah. Ketika bidan memberikan pelayanan secara jujur, penuh kasih sayang, menjaga rahasia pasien, menghormati martabat pasien, tidak membedakan pasien, menjalankan tugas secara bertanggung jawab,

serta mengutamakan keselamatan ibu dan bayi, tindakan tersebut tidak hanya memiliki dimensi profesional, tetapi juga dapat dibaca sebagai manifestasi nilai Islam dalam kehidupan sosial.

Hubungan antara nilai Islam dan pelayanan kesehatan telah mendapatkan perhatian dalam penelitian di Indonesia. Hadytiaz et al. (2022), misalnya, mengkaji implementasi nilai-nilai Islam terhadap kepuasan pelayanan kesehatan di rumah sakit syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan ajaran Islam dalam pelayanan kesehatan berkaitan dengan upaya memberikan pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam profesionalisme tenaga kesehatan juga menunjukkan bahwa nilai agama dapat diterjemahkan ke dalam perilaku pelayanan. Khalid et al.

(2024), misalnya, meneliti implementasi nilai Islam dalam penguatan profesionalisme mahasiswa kedokteran di Universitas Muslim Indonesia.

Penelitian tersebut memasukkan aspek adab kepada pasien, keramahan, ketulusan, serta perilaku Islami dalam pelayanan sebagai bagian yang diamati dalam pembentukan profesionalisme.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan konseptual antara nilai keislaman dan profesionalisme tenaga kesehatan. Akan tetapi, kajian semacam itu masih lebih banyak berangkat dari perspektif pelayanan kesehatan atau pendidikan tenaga kesehatan secara umum. Kajian yang secara khusus menjadikan teks Sumpah/Janji Bidan sebagai objek utama analisis nilai dakwah, kemudian menghubungkannya dengan praktik pelayanan kebidanan, masih relatif terbatas.

Di sinilah penelitian mengenai Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira memiliki ruang akademik yang penting. Teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira tidak hanya dapat dibaca sebagai dokumen institusional atau teks seremonial, tetapi juga sebagai representasi nilai yang diharapkan menjadi dasar perilaku profesional lulusan. Analisis terhadap teks tersebut dapat mengungkap nilai-nilai yang bersinggungan dengan konsep dakwah Islam, seperti amanah, kejujuran (ṣidq), kasih sayang (rahmah), keadilan ('adl), berbuat baik (iḥsān), tanggung jawab (mas'ūliyyah), penghormatan terhadap martabat manusia, menjaga jiwa (ḥifẓ al-nafs), serta menjaga keturunan (ḥifẓ al-nasl).

Nilai amanah, misalnya, dapat dikaitkan dengan kewajiban bidan menjaga kepercayaan pasien dan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab. Nilai *ṣidq* dapat diwujudkan melalui pemberian informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Nilai *rahmah* dapat tercermin melalui sikap empati dan kepedulian kepada ibu dan bayi. Nilai *‘adl* dapat diwujudkan melalui pelayanan yang tidak diskriminatif. Sementara itu, konsep *ḥifz al-nafs* memiliki relevansi kuat dengan kewajiban profesional untuk menjaga keselamatan dan kesehatan manusia.

Nilai dakwah dalam penelitian ini tidak dimaksudkan secara sempit sebagai aktivitas bidan memberikan ceramah agama kepada pasien. Nilai dakwah lebih tepat dipahami sebagai nilai-nilai Islam yang diwujudkan melalui perilaku profesional dan keteladanan dalam pelayanan kesehatan. Pemaknaan tersebut memungkinkan penelitian menghindari reduksi dakwah menjadi aktivitas verbal semata. Bidan dapat menjalankan fungsi *da'wah bi al-hāl* melalui cara berkomunikasi, memberikan pelayanan, menjaga amanah, memperlakukan pasien secara manusiawi, menghormati privasi, memberikan informasi yang benar, serta membantu pasien dengan penuh tanggung jawab.

Perspektif tersebut juga sejalan dengan perkembangan pemikiran tentang pelayanan kebidanan berbasis nilai. Adnani et al. (2025) menunjukkan bahwa pendidikan kebidanan di Indonesia membutuhkan filosofi berbasis nilai yang menekankan empati, pelayanan individual, kesehatan ibu dan keluarga, serta pembentukan kompetensi profesional.

Dengan demikian, penelitian terhadap teks Sumpah/Janji Bidan dapat menjadi upaya untuk melihat lebih jauh nilai apa yang sebenarnya ditanamkan kepada calon bidan dan bagaimana nilai tersebut diterjemahkan menjadi perilaku profesional setelah memasuki dunia pelayanan.

Permasalahan penelitian kemudian menjadi semakin penting ketika mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kesenjangan antara teks normatif dan praktik empiris. Sumpah/janji dapat memuat nilai yang sangat ideal, tetapi keberadaannya tidak otomatis menjamin bahwa seluruh nilai tersebut telah terinternalisasi dalam perilaku bidan. Nilai amanah, misalnya, secara normatif mudah diterima, tetapi implementasinya perlu dilihat dari perilaku nyata seperti ketepatan pelayanan, tanggung jawab terhadap tindakan, keterbukaan informasi, dan perlindungan terhadap kepentingan pasien. Demikian pula nilai kasih sayang tidak cukup diukur dari pernyataan verbal, tetapi perlu dilihat dari sikap empatik, kesabaran, komunikasi, dan cara bidan memperlakukan pasien.

Penelitian ini perlu bergerak pada dua ranah analisis sekaligus, yaitu ranah tekstual dan ranah empiris. Pada ranah tekstual, penelitian menganalisis kandungan nilai dalam teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira. Pada ranah empiris, penelitian mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut dipahami dan diimplementasikan oleh bidan dalam pelayanan kesehatan. Pendekatan dua ranah ini penting agar penelitian tidak berhenti pada interpretasi normatif, tetapi dapat menunjukkan hubungan antara teks, nilai,

pemahaman, dan tindakan profesional.

Secara akademik, penelitian ini juga memiliki relevansi dengan perkembangan kajian etika kebidanan. Literatur mengenai kebidanan menunjukkan bahwa etika profesi tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap kode etik, tetapi juga dengan relasi antara bidan dan perempuan/pasien, kepedulian, tanggung jawab, komunikasi, dan kemampuan mengambil keputusan secara etis. Buchanan et al. (2022), misalnya, menunjukkan bahwa care ethics dalam praktik kebidanan berkaitan dengan hubungan, konteks, perhatian terhadap relasi kuasa, dan praktik kepedulian. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kualitas moral pelayanan kebidanan pada akhirnya harus tampak dalam relasi konkret antara tenaga kesehatan dan pasien.

Penelitian tentang pendidikan kebidanan berbasis nilai di Indonesia juga semakin menegaskan pentingnya hubungan antara nilai yang diajarkan dan praktik profesional. Adnani et al. (2025) menyatakan bahwa nilai yang dibentuk dalam pendidikan kebidanan akan berpengaruh terhadap cara lulusan menjalankan praktik profesionalnya. Oleh karena itu, Sumpah/Janji Bidan dapat dipandang sebagai salah satu titik penting dalam proses transisi mahasiswa dari identitas sebagai peserta didik menuju identitas sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat suatu kesenjangan penelitian (research gap). Penelitian terdahulu di Indonesia telah

membahas profesionalisme kebidanan, pendidikan berbasis nilai, kode etik, serta penerapan nilai Islam dalam pelayanan kesehatan. Namun, masih terdapat ruang kajian untuk menghubungkan secara langsung teks Sumpah/Janji Bidan, nilai dakwah Islam, dan implementasinya dalam pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, belum cukup diketahui bagaimana teks sumpah/janji profesi dapat dibaca sebagai teks yang mengandung nilai dakwah dan bagaimana nilai tersebut benar-benar diwujudkan dalam praktik pelayanan kebidanan.

Atas dasar itu, penelitian ini penting dilakukan dengan judul “Analisis Nilai Dakwah dalam Teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira dan Implementasinya dalam Pelayanan Kesehatan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian dakwah, khususnya dakwah bi al-ḥāl dalam profesi kesehatan, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pendidikan kebidanan dalam memperkuat internalisasi nilai moral, spiritual, dan profesional kepada mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana nilai yang terkandung dalam Sumpah/Janji Bidan telah diterjemahkan ke dalam perilaku pelayanan, sehingga sumpah/janji tidak berhenti sebagai ritual akademik, tetapi menjadi komitmen etis dan spiritual yang hidup dalam praktik profesi kebidanan.

Penelitian ini menempatkan Sumpah/Janji Bidan sebagai teks normatif, nilai dakwah sebagai perspektif analitis, dan pelayanan kesehatan sebagai ruang implementasi. Ketiga aspek tersebut menjadi satu kesatuan yang memungkinkan penelitian mengkaji bukan hanya

apa yang dikatakan

dalam sumpah/janji, tetapi juga nilai Islam apa yang terkandung di dalamnya, bagaimana nilai tersebut dipahami oleh bidan, dan bagaimana nilai tersebut diwujudkan dalam pelayanan kepada pasien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, serta dengan mempertimbangkan bahwa profesi bidan tidak hanya menuntut penguasaan kompetensi klinis, tetapi juga penghayatan terhadap standar profesi, kode etik, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap harkat serta martabat manusia (Kementerian Kesehatan RI, 2020), maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam teks Sumpah/Janji Bidan tersebut dalam praktik pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi nilai-nilai dakwah tersebut dalam praktik pelayanan kesehatan oleh mahasiswa dan alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai dakwah

yang terkandung dalam teks Sumpah/Janji Bidan dalam praktik pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina.

2. Menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat implementasi nilai-nilai dakwah tersebut dalam praktik pelayanan kesehatan oleh mahasiswa dan alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Dakwah dalam Teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira dan Implementasinya dalam Pelayanan Kesehatan” diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

a. Pengembangan keilmuan dakwah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dakwah, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai dakwah bi al-hāl, yaitu aktualisasi nilai-nilai dakwah melalui perilaku, keteladanan, dan tindakan nyata dalam kehidupan masyarakat. Dalam

konteks penelitian ini, pelayanan kesehatan dipandang sebagai salah satu ruang aktualisasi nilai-nilai keislaman melalui sikap amanah, kejujuran, kasih sayang, tanggung jawab, kepedulian, dan penghormatan terhadap martabat manusia.

b. Pengembangan kajian dakwah dalam bidang kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian dakwah ke dalam bidang profesi kesehatan. Dakwah tidak hanya dipahami sebagai aktivitas penyampaian pesan keagamaan secara verbal, tetapi juga dapat diwujudkan melalui tindakan profesional yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Pendekatan berbasis nilai juga memiliki relevansi dalam pendidikan kebidanan karena pembentukan kompetensi bidan tidak terpisahkan dari pengembangan nilai, empati, kepedulian, dan tanggung jawab profesional (Adnani et al., 2025).

c. Pengembangan kajian interdisipliner

Penelitian ini diharapkan dapat mempertemukan perspektif ilmu dakwah, etika profesi, pendidikan kebidanan, dan pelayanan kesehatan. Hal ini penting karena standar profesi bidan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menjadi landasan bagi pelaksanaan praktik profesional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan Standar Profesi Bidan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020.

d. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara nilai keagamaan, etika profesi, pendidikan kesehatan, dan praktik

pelayanan kebidanan. Penelitian mengenai pendidikan kebidanan berbasis nilai di Indonesia menunjukkan bahwa nilai yang ditanamkan selama

pendidikan dapat menjadi bagian penting dalam pembentukan cara lulusan menjalankan praktik profesinya (Adnani et al., 2025).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKes Namira Madina

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi STIKes Namira Madina dalam mengevaluasi dan memperkuat proses internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah/Janji Bidan. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan karakter, etika profesi, dan pembinaan nilai keagamaan mahasiswa Program Studi Kebidanan.

b. Bagi Program Studi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Kebidanan dalam mengintegrasikan nilai moral, keagamaan, dan etika profesi ke dalam proses pendidikan kebidanan. Integrasi nilai tersebut relevan dengan pengembangan pendidikan kebidanan yang tidak hanya berorientasi pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan sikap profesional, empati, dan

kepedulian terhadap pasien (Adnani et al., 2025).

c. Bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami bahwa Sumpah/Janji Bidan bukan sekadar pernyataan formal, tetapi dapat menjadi landasan moral dalam menjalankan tanggung jawab profesi. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menghubungkan nilai yang terkandung dalam sumpah profesi dengan perilaku nyata dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

d. Bagi alumni dan bidan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi alumni dan bidan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah/Janji Bidan ke dalam praktik pelayanan kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan pentingnya pembentukan filosofi pendidikan berbasis nilai dalam mempersiapkan lulusan kebidanan agar mampu menjalankan tanggung jawab profesionalnya (Adnani et al., 2025).

e. Bagi masyarakat dan pengguna layanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap penguatan pelayanan kebidanan yang memperhatikan aspek profesional, etis, manusiawi, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Standar Profesi Bidan menjadi salah satu landasan penting dalam penyelenggaraan praktik profesi bidan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI,

2020). Bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji hubungan antara nilai-nilai dakwah, etika profesi, pendidikan kebidanan, dan praktik pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai aktualisasi nilai-nilai keislaman dalam berbagai profesi pelayanan publik.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian berjudul “Analisis Nilai Dakwah dalam Teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira dan Implementasinya dalam Pelayanan Kesehatan”, maka beberapa istilah pokok dalam penelitian ini perlu diberikan batasan sebagai berikut:

1. Nilai Dakwah

Nilai dakwah dalam penelitian ini adalah seperangkat nilai yang mengandung pesan kebaikan, kebenaran, kemaslahatan, dan pembentukan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam serta dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Nilai dakwah tidak dibatasi pada pesan keagamaan yang disampaikan secara lisan, tetapi juga mencakup nilai yang diwujudkan melalui tindakan, sikap, keteladanan, dan pelayanan kepada sesama.

Konsep tersebut berkaitan dengan dakwah bi al-ḥāl, yaitu dakwah yang diwujudkan melalui perbuatan atau tindakan nyata. Dakwah bi al-ḥāl menempatkan perilaku dan tindakan sosial sebagai

salah satu bentuk penyampaian nilai dakwah kepada masyarakat (Muktarruddin, 2019; Amin, 2012). Dalam konteks penelitian ini, nilai dakwah akan dianalisis berdasarkan nilai-nilai yang ditemukan dalam teks Sumpah/Janji Bidan, kemudian dikaitkan dengan perilaku pelayanan kesehatan.

Nilai dakwah yang menjadi perhatian penelitian dapat meliputi amanah, kejujuran (ṣidq), kasih sayang (raḥmah), tanggung jawab (mas'ūliyyah), keadilan ('adl), ihsan, kepedulian, penghormatan terhadap martabat manusia (karāmah al-insān), serta orientasi terhadap kemaslahatan. Namun demikian, penelitian tidak menetapkan bahwa seluruh nilai tersebut pasti terdapat dalam teks Sumpah/Janji Bidan. Nilai-nilai tersebut menjadi kategori analitis yang akan dikonfirmasi berdasarkan hasil analisis terhadap teks dan data lapangan.

Dengan demikian, nilai dakwah dalam penelitian ini secara operasional berarti nilai-nilai keislaman yang dapat diidentifikasi dari teks Sumpah/Janji Bidan dan memiliki relevansi dengan perilaku profesional serta pelayanan kesehatan.

2. Teks Sumpah/Janji Bidan



Gambar 4.1 Pengesahan Sumpah Alumni Kebidanan Stikes Namira Madina Oleh

Bapak Salahmuddinrangkuti, S.Pd.I serta Dokumentasi Ketua IBI Kab.

Mandailing Natal Rosidah Nasution ,S.T.,M.Kes

Teks Sumpah/Janji Bidan dalam penelitian ini adalah naskah atau rumusan resmi sumpah/janji yang digunakan oleh STIKes Namira Madina dalam proses pengucapan sumpah atau janji profesi mahasiswa Program

Studi Kebidanan.

Teks tersebut diposisikan sebagai sumber data primer dalam penelitian karena menjadi objek utama analisis untuk mengidentifikasi kandungan nilai dakwah di dalamnya. Analisis tidak dilakukan terhadap sumpah/janji profesi secara umum, tetapi secara khusus terhadap teks yang digunakan di STIKes Namira Madina Kabupaten Mandailing Natal.

Oleh karena itu, naskah resmi Sumpah/Janji Bidan yang diperoleh dari STIKes Namira Madina akan menjadi dasar utama dalam menentukan unit-unit teks, kata, frasa, kalimat, dan pernyataan yang mengandung nilai tertentu. Dengan cara ini, penelitian tidak mengasumsikan isi teks terlebih dahulu, tetapi menemukan dan menafsirkan nilai berdasarkan data primer.

3. Bidan

Bidan dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang memiliki pendidikan dan kompetensi kebidanan serta menjalankan praktik kebidanan sesuai dengan ketentuan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Standar Profesi Bidan, profesi bidan memiliki standar kompetensi dan kode etik sebagai bagian dari landasan profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

(Kementerian

Kesehatan RI, 2020). Standar Profesi Bidan ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020.

Dalam penelitian ini, istilah bidan terutama merujuk pada alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina yang telah menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan, sedangkan mahasiswa digunakan sebagai informan untuk melihat proses pemahaman dan aktualisasi nilai yang diperoleh selama pendidikan.

4. Mahasiswa Program Studi Kebidanan

Mahasiswa Program Studi Kebidanan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Namira Madina yang mengikuti pendidikan kebidanan dan menjadi bagian dari proses pembentukan calon tenaga profesional bidan.

Mahasiswa ditempatkan sebagai salah satu subjek penelitian karena pendidikan kebidanan tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan klinis, tetapi juga dengan pembentukan nilai dan identitas profesional. Kajian tentang pendidikan kebidanan berbasis nilai di Indonesia menunjukkan pentingnya filosofi berbasis nilai dalam pembentukan lulusan kebidanan dan persiapan mereka memasuki praktik profesional (Adnani et al., 2025).

Dalam penelitian ini, mahasiswa akan dikaji terutama dalam aspek pemahaman, penghayatan, dan pengalaman mereka terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah/Janji Bidan serta relevansinya dengan pelayanan kesehatan.

5. Alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina

Alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina adalah lulusan Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina

yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan dan telah memasuki dunia kerja atau menjalankan aktivitas pelayanan yang berkaitan dengan kompetensi kebidanan.

Alumni menjadi bagian penting dalam penelitian karena mereka dapat memberikan informasi mengenai aktualisasi nilai-nilai yang diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik profesional. Dengan demikian, penelitian dapat melihat apakah nilai yang terdapat dalam Sumpah/Janji Bidan hanya dipahami sebagai pernyataan normatif atau juga diwujudkan dalam perilaku pelayanan kesehatan.

6. Implementasi Nilai Dakwah

Implementasi nilai dakwah adalah proses penerapan atau perwujudan nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah/Janji Bidan ke dalam perilaku dan tindakan nyata selama menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan.

Implementasi dalam penelitian ini tidak diukur hanya berdasarkan pengakuan verbal bahwa seseorang memahami nilai tertentu, tetapi dilihat dari bentuk perilaku, sikap, tindakan, cara berkomunikasi, cara memperlakukan pasien, pelaksanaan tanggung jawab, penghormatan terhadap hak dan martabat pasien, serta bentuk pelayanan lainnya yang menunjukkan aktualisasi nilai tersebut.

Konsep ini sejalan dengan pengertian dakwah bi al-hāl yang menekankan dakwah melalui tindakan nyata atau aksi sosial (Muktarruddin, 2019). Dengan demikian, penelitian akan membandingkan antara nilai normatif yang terdapat dalam teks Sumpah/Janji Bidan dengan pengalaman dan praktik yang ditemukan pada mahasiswa dan alumni.

7. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan dalam penelitian ini adalah aktivitas pelayanan yang dilakukan dalam konteks praktik kebidanan kepada

pasien atau masyarakat sesuai dengan kompetensi, kewenangan, standar profesi, serta prinsip etika pelayanan kesehatan.

Standar Profesi Bidan menempatkan standar kompetensi dan kode etik sebagai bagian penting dalam pelaksanaan profesi bidan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dalam penelitian ini, pelayanan kesehatan tidak dianalisis terutama dari aspek keberhasilan klinis atau indikator medis, tetapi dari aspek perilaku profesional dan aktualisasi nilai dakwah, seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, empati, kasih sayang, keadilan, penghormatan terhadap pasien, serta kepedulian terhadap kebutuhan pasien.

8. STIKes Namira Madina Kabupaten Mandailing Natal

STIKes Namira Madina dalam penelitian ini adalah institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menjadi lokasi penelitian dan tempat

pendidikan mahasiswa Program Studi Kebidanan yang menjadi subjek penelitian.

Pembatasan lokasi ini penting agar penelitian tidak dimaksudkan untuk menggambarkan seluruh institusi pendidikan kebidanan di Indonesia. Temuan penelitian dibatasi pada konteks pendidikan dan pelayanan yang berkaitan dengan mahasiswa serta alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan batasan istilah tersebut, penelitian ini secara operasional dibatasi pada tiga fokus utama. Pertama, analisis teks, yaitu mengidentifikasi dan menafsirkan nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Sumpah/Janji Bidan yang digunakan di STIKes Namira Madina. Kedua, implementasi nilai, yaitu mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut dipahami, dihayati, dan diwujudkan dalam praktik pelayanan kesehatan oleh mahasiswa dan alumni

Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina. Ketiga, faktor implementasi, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan nilai-nilai dakwah tersebut dalam praktik pelayanan kesehatan.

Dengan batasan tersebut, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menilai kompetensi klinis bidan, mengukur mutu pelayanan kesehatan secara kuantitatif, atau melakukan evaluasi medis terhadap tindakan kebidanan. Fokus penelitian adalah hubungan antara teks Sumpah/Janji Bidan, nilai dakwah yang terkandung di dalamnya, dan aktualisasinya dalam perilaku pelayanan kesehatan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai arah dan tahapan pembahasan penelitian, penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Dakwah dalam Teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira dan Implementasinya dalam Pelayanan Kesehatan” disusun ke dalam enam bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : yaitu Pendahuluan yang mana bab ini merupakan bagian awal penelitian yang memberikan gambaran mengenai latar belakang dan dasar pemikiran dilaksanakannya penelitian. Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Latar belakang menjelaskan pentingnya mengkaji nilai-nilai dakwah dalam teks Sumpah/Janji Bidan serta relevansinya dengan praktik pelayanan kesehatan. Identifikasi masalah digunakan untuk memetakan berbagai persoalan yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan batasan masalah digunakan untuk menentukan ruang lingkup penelitian agar tetap terarah. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan capaian yang hendak

diperoleh serta kontribusi penelitian secara teoretis maupun praktis. Batasan istilah diberikan untuk memperjelas makna konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : memuat Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu yang membahas landasan konseptual dan teoretis yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian. Pembahasan meliputi konsep dakwah, tujuan dan fungsi dakwah, bentuk-bentuk dakwah, dakwah bi al-ḥāl, konsep nilai-nilai dakwah, nilai-nilai Islam dalam pelayanan kesehatan, konsep sumpah/janji profesi, profesi dan etika kebidanan, pelayanan kesehatan, serta hubungan nilai keagamaan dengan profesionalisme bidan.

Pada bab ini juga dibahas konsep-konsep nilai yang relevan dengan penelitian, seperti amanah, ṣidq, rahmah, ‘adl, iḥsān, tanggung jawab, kepedulian, penghormatan terhadap martabat manusia, dan kemaslahatan. Nilai-nilai tersebut tidak diposisikan sebagai temuan sebelum penelitian dilakukan, tetapi sebagai perspektif konseptual yang digunakan untuk membaca dan menafsirkan teks Sumpah/Janji Bidan.

Selanjutnya, bab ini memuat penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian nilai keagamaan, dakwah dalam kehidupan sosial, pendidikan kebidanan berbasis nilai, etika profesi, serta pelayanan kesehatan. Penelitian terdahulu digunakan untuk menunjukkan posisi penelitian, persamaan dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, serta memperjelas research gap yang hendak diisi oleh penelitian ini

Bab ini diakhiri dengan kerangka berpikir penelitian yang menggambarkan hubungan antara teks Sumpah/Janji Bidan, nilai dakwah yang terkandung di dalamnya, implementasi nilai dalam pelayanan kesehatan, serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

BAB III: yaitu Metodologi Penelitian yang menjelaskan metode yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data penelitian. Pembahasan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan

waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam kandungan nilai dalam teks Sumpah/Janji Bidan serta pengalaman dan praktik mahasiswa dan alumni dalam mengimplementasikan nilai tersebut dalam pelayanan kesehatan

Sumber data primer terdiri atas teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira Madina, mahasiswa Program Studi Kebidanan, dan alumni yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel jurnal, dokumen institusi, peraturan perundang-undangan, standar profesi, dan sumber ilmiah lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi sesuai kebutuhan penelitian. Data dianalisis secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

BAB IV : yaitu Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian yang menyajikan gambaran mengenai STIKes Namira Madina Kabupaten Mandailing Natal sebagai lokasi penelitian. Pembahasan meliputi sejarah dan perkembangan institusi, visi dan misi, struktur kelembagaan, Program Studi Kebidanan, karakteristik mahasiswa, serta profil yang relevan dengan penelitian.

Bab ini juga menjelaskan secara khusus Sumpah/Janji Bidan yang digunakan di STIKes Namira Madina, termasuk konteks penggunaan, tujuan, waktu atau kegiatan pengucapan, serta kedudukannya dalam proses pendidikan dan pembentukan identitas profesional mahasiswa. Pemaparan konteks institusi diperlukan agar analisis terhadap teks Sumpah/Janji Bidan dan implementasinya dapat dipahami sesuai dengan lingkungan pendidikan dan profesional tempat nilai tersebut ditanamkan.

yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan yang merupakan bagian utama penelitian yang menyajikan hasil analisis data dan pembahasannya. Pembahasan disusun berdasarkan tiga fokus utama penelitian. Pertama, bab ini membahas nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam teks Sumpah/Janji Bidan STIKes Namira Madina. Analisis dilakukan terhadap kata, frasa, kalimat, atau pernyataan dalam teks yang memiliki kandungan nilai tertentu. Setiap nilai dianalisis berdasarkan perspektif ilmu dakwah dan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Kedua, bab ini membahas implementasi nilai-nilai dakwah dalam praktik pelayanan kesehatan oleh mahasiswa dan alumni Program Studi Kebidanan STIKes Namira Madina. Pembahasan diarahkan pada bagaimana nilai yang terdapat dalam teks dipahami, dihayati, dan diwujudkan dalam perilaku pelayanan, komunikasi dengan pasien, tanggung jawab profesional, kepedulian, empati, penghormatan terhadap pasien, serta tindakan lainnya yang relevan dengan hasil penelitian.

Ketiga, bab ini membahas faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi nilai-nilai dakwah dalam pelayanan kesehatan. Faktor tersebut dianalisis berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya, hasil penelitian dibahas secara dialogis dengan teori dan penelitian terdahulu. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga menjelaskan makna, relevansi, persamaan, perbedaan, dan kontribusi temuan penelitian terhadap pengembangan kajian dakwah dan pelayanan kesehatan.

BAB V: berisikan Penutup serta merupakan bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan jawaban terhadap ketiga rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam teks Sumpah/Janji Bidan, implementasinya dalam pelayanan kesehatan, serta faktor pendukung dan penghambat

implementasinya.

Selanjutnya, saran diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, khususnya STIKes Namira Madina, Program Studi Kebidanan, mahasiswa, alumni atau bidan, serta peneliti selanjutnya. Saran diarahkan pada upaya penguatan internalisasi nilai-nilai dakwah dan nilai profesional dalam pendidikan maupun pelayanan kebidanan.

Bagian akhir penelitian terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang dapat memuat instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumen Sumpah/Janji Bidan, surat izin penelitian, surat keterangan penelitian, dokumentasi kegiatan penelitian, transkrip wawancara, matriks analisis data, serta dokumen pendukung lainnya.

